

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permenkes RI nomor 46 tahun 2015 pasal 1, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Rekam medis adalah dokumen yang berisi catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, rekam medis sangat penting keberadaannya bagi pelayanan kesehatan. Analisis dalam dokumen rekam medis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif (Konsil Kedokteran Indonesia, 2011).

Desain formulir yang ada di sediakan untuk memenuhi kebutuhan, dan pendesainan di dahului oleh adanya faktor penganalisaan yang menunjukkan perlunya suatu formulir baru atau perlunya diadakan perubahan terhadap formulir yang telah ada, ketentuan tersebut untuk mempertimbangkan kebutuhan pengisian formulir (Kozizah, 2008). Dalam hal ini desain rekam medis rawat jalan sangatlah penting karena dapat digunakan untuk merancang desain rekam medis rawat jalan sangatlah penting untuk menjaga kesalahan dalam perancangan formulir terdapat isi rekam medis rawat jalan terdiri dari beberapa aspek anatomi, aspek isi, aspek fisik. Pentingnya dalam perancangan desain rekam medis rawat jalan di gunakan untuk mencegah kesalahan dalam pendaftaran pasien dan pengelolaan data dalam pasien dalam pendaftaran pasien rawat jalan (Pemekes, 2008).

Berdasarkan latar belakang diatas, Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “*Literatur Review* Desain Formulir Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian tugas Akhir ini adalah “*Bagaimana desain formulir rekam medis rawat jalan di Puskesmas*”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk merancang desain formulir rekam medis rawat jalan di Puskesmas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perancangan desain formulir dengan aspek anatomi di rawat jalan puskesmas.
- b. Untuk mengetahui perancangan desain formulir dengan aspek fisik di rawat jalan puskesmas.
- c. Untuk mengetahui perancangan desain formulir dengan aspek isi di rawat jalan puskesmas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dan dapat menambah wawasan yang lebih luas terkait penelitian yang dilakukan.

2. Manfaat Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Menjadi bahan masukan bagi Rumah sakit terkait dengan perancangan desain formulir rawat jalan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk digunakan dimasa yang akan datang di Puskesmas.